

ABSTRAK

Pratiwi, Putri Yulia. 2021. Persepsi Warga Desa Keper Kecamatan Krembung – Sidoarjo Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Suhari, S.H., M.Si

Kata-kata kunci: Covid-19, Protokol kesehatan, Desa Keper

Penelitian ini mengenai Persepsi warga Desa Keper Kecamatan Krembung – Sidoarjo terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah lima orang terdiri dari kepala Desa Keper dan empat orang warga Desa Keper.

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui persepsi warga Desa Keper Kecamatan Krembung – Sidoarjo terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19. 2) Mengetahui persepsi warga Desa Keper terhadap faktor apa saja yang menghambat penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19. 3) Mengetahui persepsi warga Desa Keper terhadap dampak dari pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di Desa Keper Kecamatan Krembung - Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa warga Desa Keper sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik sesuai anjuran pemerintah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kesadaran diri, rasa takut akan bahaya virus dan adanya sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan. Dampak yang ditimbulkan dari penerapan protokol kesehatan di Desa Keper yaitu perekonomian warga masyarakat Desa Keper semakin sulit, aspek pendidikan yang ditutup karena kebijakan PSBB, dan aspek sosial, warga masyarakat Desa Keper yang mengalami kurangnya komunikasi dan hubungan sosial antara satu warga dengan warga lainnya karena mengurangi aktivitas di luar rumah.

ABSTRACT

Pratiwi, Putri Yulia. 2021. Perception of Keper village, sub-district of Krembung - Sidoarjo residents on the implementation of health protocols as an effort to chain the distribution of covid-19. PPKn program education faculty universitas of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisors: Dr. Suhari, S.H., M.Si

Key words: Covid-19, Health Protocol, Keper Village.

This research is about Perceptions of Keper Village, sub-district of Krembung – Sidoarjo residents on the implementation of health protocols as an effort to break the chain of spreading Covid-19. The method used in this research is descriptive qualitative. In this study, the data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Then the subjects in this study were five people consisting of the head of Keper Village and four Keper Village residents.

The objectives of this research were: 1) Knowing the perceptions of Keper Village, sub-district of Krembung - Sidoarjo residents towards implementing health protocols as an effort to break the chain of Covid-19 spread. 2) Knowing the perceptions of Keper Village residents on any factors that hinder the implementation of health protocols as an effort to break the chain of spreading Covid-19. 3) Knowing the perceptions of Keper Village residents on the impact of implementing health protocols as an effort to break the chain of spreading Covid-19 in Keper Village, sub-district of Krembung - Sidoarjo.

Based on the results of the research, it is revealed that the implementation of health protocols in Keper Village has been implemented, which are influenced by several factors including self-awareness, fear of the dangers of the virus and the existence of sanctions for violators of health protocol. The impact arising from the application of the health protocol in Keper Village, made the economy of the Keper Village community increasingly difficult, the educational aspect was closed due to the PSBB policy, and the social aspect, the Keper Village community experienced a lack of communication and social relations between one resident and other residents for reducing activities outside the home.